
**PERAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN ANGGARAN**

***THE STRATEGIC ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN ENHANCING
THE EFFECTIVENESS OF BUDGET PREPARATION AND IMPLEMENTATION***

¹✉ **Masrullah**

Universitas Muhammadiyah Makassar
masrullah@unismuh.ac.id

²**Andi Sri Kumala Putri P**

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang
malaput02@gmail.com

³**Nirwana**

Universitas Hasanuddin
nirwana@fe.unhas.ac.id

⁴**Aini Indrijawati**

Universitas Hasanuddin
ainindri@fe.unhas.ac.id

Abstract

This study aims to examine the role of Accounting Information Systems in the preparation and implementation of budgets at the Department of Trade and Industry of Gowa Regency. Accounting Information Systems play an important role in providing accurate, relevant, and timely information to support decision-making processes, particularly in budget management within government institutions. The research employed a qualitative descriptive method. The types of data used in this study consisted of primary and secondary data. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through the processes of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that Accounting Information Systems play a significant role in supporting the budget preparation process through the provision of integrated and systematic data. Furthermore, in budget implementation, Accounting Information Systems assist in recording, reporting, and budget control processes, thereby improving the effectiveness and efficiency of financial management. Nevertheless, several obstacles remain, including limitations in human resources and the suboptimal utilization of the system.

Keywords: Accounting Information Systems, Budget Preparation, Budget Implementation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa. Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu guna mendukung proses pengambilan keputusan, khususnya dalam pengelolaan anggaran di instansi pemerintah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan

data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam mendukung proses penyusunan anggaran melalui penyediaan data yang terintegrasi dan sistematis. Selain itu, dalam pelaksanaan anggaran, sistem informasi akuntansi membantu dalam proses pencatatan, pelaporan, serta pengendalian anggaran sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem yang belum optimal.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penyusunan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong organisasi, baik sektor swasta maupun sektor publik, untuk meningkatkan kualitas sistem pengelolaan keuangan melalui penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung kegiatan operasional organisasi, khususnya dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Grande & Colomina, 2018) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja organisasi melalui kualitas informasi yang dihasilkan.

Menurut (Mulyadi, 2016), sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan menjadi informasi yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, (Romney & Steinbart, 2015) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi dalam pengolahan data keuangan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan pengendalian internal serta mendukung efektivitas dan efisiensi operasional organisasi. Penelitian terbaru oleh (Susanto, 2020) juga menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan dan transparansi organisasi.

Dalam konteks organisasi sektor publik, penerapan sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam proses pengelolaan anggaran. Anggaran merupakan alat perencanaan dan pengendalian yang digunakan untuk mengarahkan kegiatan organisasi agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Halim, 2014) menjelaskan bahwa anggaran adalah rencana keuangan yang disusun secara sistematis untuk periode tertentu dan dinyatakan dalam satuan moneter. Penelitian (Khan, 2019) menunjukkan bahwa sistem informasi yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran di sektor publik.

Proses penyusunan anggaran membutuhkan data yang akurat dan terintegrasi agar perencanaan yang dilakukan dapat berjalan secara efektif. Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi berperan dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan anggaran. Selain itu, pada tahap pelaksanaan

anggaran, sistem informasi akuntansi juga berfungsi dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengawasan terhadap penggunaan anggaran. Penelitian (Turner et al., 2021) menyatakan bahwa integrasi sistem informasi mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pelaksanaan anggaran.

Namun demikian, dalam implementasinya, penggunaan sistem informasi akuntansi masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman terhadap teknologi, serta belum optimalnya pemanfaatan sistem yang tersedia. Kondisi ini dapat mempengaruhi efektivitas sistem dalam mendukung proses penyusunan dan pelaksanaan anggaran. Hal ini didukung oleh penelitian (Sari, 2022) yang menemukan bahwa faktor sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi sangat mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran di instansi pemerintah.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem ini mengintegrasikan berbagai komponen seperti manusia, prosedur, data, serta teknologi informasi.

Menurut (Mulyadi, 2016), sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sementara itu, menurut (Romney & Steinbart, 2015), sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan memproses data serta menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Dengan demikian, sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan organisasi, termasuk dalam proses penganggaran, karena mampu menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Anggaran

Anggaran merupakan rencana keuangan yang disusun secara sistematis untuk periode tertentu dan dinyatakan dalam satuan moneter. Anggaran digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan organisasi serta sebagai alat pengendalian.

Menurut (Halim, 2014), anggaran adalah rencana kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka dan biasanya disusun untuk jangka waktu tertentu. Anggaran

memiliki peranan penting dalam organisasi karena menjadi dasar dalam menentukan arah dan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam organisasi sektor publik, anggaran juga berfungsi sebagai alat akuntabilitas kepada masyarakat, sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab.

Penyusunan Anggaran

Penyusunan anggaran adalah proses perencanaan keuangan yang dilakukan untuk menentukan kegiatan dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan dalam periode tertentu. Proses ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari perencanaan awal, pengumpulan data, hingga penetapan anggaran.

Penyusunan anggaran yang baik harus didukung oleh data yang akurat dan sistem informasi yang memadai. Sistem informasi akuntansi berperan dalam menyediakan data yang diperlukan sehingga proses penyusunan anggaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Selain itu, penyusunan anggaran juga harus mempertimbangkan kondisi organisasi, prioritas program, serta ketersediaan sumber daya agar anggaran yang dihasilkan realistis dan dapat dilaksanakan.

Pelaksanaan Anggaran

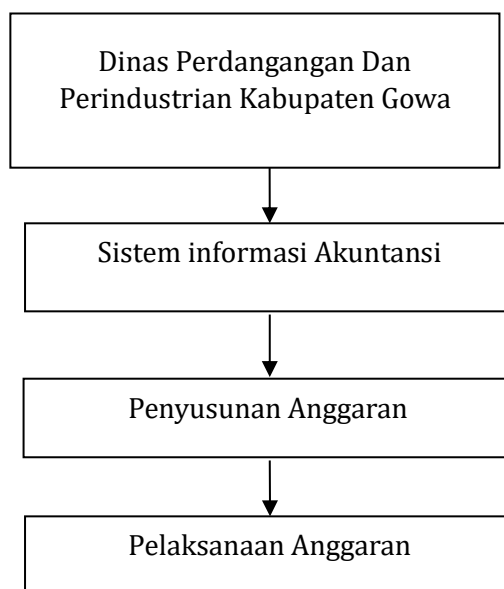
Pelaksanaan anggaran merupakan tahap realisasi dari rencana anggaran yang telah disusun. Pada tahap ini, organisasi menjalankan kegiatan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Pelaksanaan anggaran mencakup kegiatan pencatatan, pelaporan, serta pengendalian penggunaan dana. Sistem informasi akuntansi sangat berperan dalam tahap ini karena membantu dalam mencatat setiap transaksi keuangan secara sistematis serta menyajikan laporan yang dibutuhkan untuk pengawasan. Pelaksanaan anggaran yang baik harus didukung oleh sistem pengendalian yang efektif agar dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta memastikan bahwa penggunaan anggaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Kualitas Informasi

Kualitas informasi merupakan tingkat keandalan informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem dalam mendukung pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain relevan, akurat, tepat waktu, dan lengkap. Informasi yang relevan adalah informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, sedangkan informasi yang akurat adalah informasi yang bebas dari kesalahan. Selain itu, informasi harus disajikan tepat waktu agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, serta harus lengkap agar memberikan gambaran yang utuh.

Dalam konteks sistem informasi akuntansi, kualitas informasi sangat penting karena akan mempengaruhi efektivitas penyusunan dan pelaksanaan anggaran. Semakin baik kualitas informasi yang dihasilkan, maka semakin baik pula keputusan yang dapat diambil oleh manajemen.

Dalam hal ini penulis membuat suatu kerangka pemikiran dengan menghubungkan permasalahan diatas dengan konsep-konsep yang terkait. Untuk lebih memperjelas peranan Sistem Informasi Akuntansi mengenai Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran pada DesperindangKab.Gowa, penulis menuangkan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan faktual mengenai fenomena yang diteliti, khususnya terkait peranan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran. Menurut (Sugiyono, 2017), metode deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

Penelitian dilaksanakan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa instansi tersebut telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan anggaran. Waktu penelitian dilakukan selama proses pengumpulan data hingga penyusunan laporan penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak yang terkait dalam pengelolaan anggaran. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan keuangan, serta arsip yang relevan dengan penelitian. Menurut (Moleong, 2018), sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata, tindakan, serta dokumen yang mendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas yang berkaitan dengan penyusunan dan pelaksanaan anggaran. Wawancara

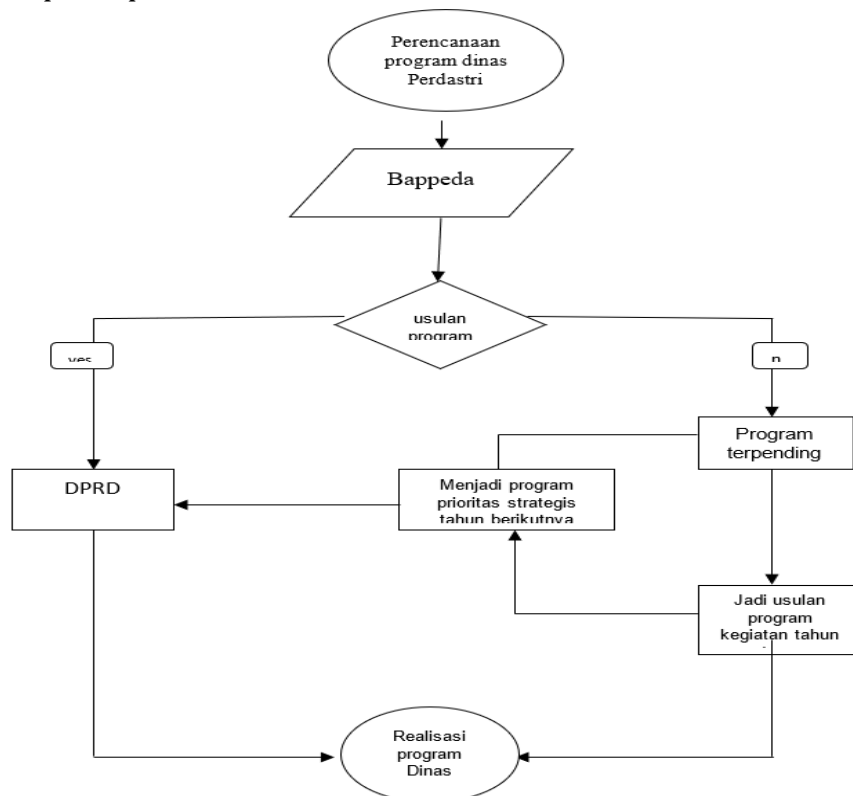
dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari informan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh. Teknik ini sejalan dengan pendapat (Arikunto, 2016) yang menyatakan bahwa metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut (Miles et al., 2014), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga data mencapai titik jenuh (data saturation).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan sistem informasi akuntansi, terkait perencanaan, pelaksanaan pelaporan, serta pertanggung jawabannya pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa yang melakukan sistem informasi adalah sebagai berikut, Rencana kerja anggaran (RKA), racangan anggaran pendapatan dengan dokumen pelaksanaan anggaan (RAP). Membantu pemerintah daerah dalam menetapkan kbijakan keuangan dan menyusun anggaran pendapatan dan belanja daerah, pemerintah serta pembangunan daerah.

Sesuai yang di terapkan dengan sistem informasi akuntansi berdasarkan perencanaan, pelaksanaan (RKA) rencana kerja anggaran dengan (RAP) rencana anggaran pendapatan pada sistem flow chart di bawah ini:



Gambar 2. Flow chart siklus Dinas perdagangan dan perindustrian

Berdasarkan observasi dan penelitian dari data yang menunjukkan bahwa anggaran pada tahun 2020 sebanyak Rp.1.977.719.849.459.50 dan terealisasi sebanyak Rp.945.889.811.00, diketahui bahwa sistem informasi terkait dengan penyusunan dan pelaksanaan anggaran penting untuk diterapkan. Sebagaimana pendapat dari salah satu responden yaitu ibu Kamariah yang mengatakan bahwa pentingnya menerapkan sistem informasi karena memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Membantu menteri keuangan dalam merumuskan kebijakan keuangan daerah
- b. Membantu menyediakan data serta informasi kepada sekretariat bidang pertimbangan keuangan pusat dan daerah (PKPD) pada dewan pertimbangan otonomi daerah
- c. Membantu menteri keuangan dan instansi terkait lainnya dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan daerah, penyusunan RAPBN dan kebutuhan lain seperti statistik keuangan Negara
- d. Membantu pemerintah daerah dalam menetapkan kebijakan keuangan dan menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja daerah, pemerintah serta pembangunan daerah

Sesuai dengan peraturan menteri keuangan mengenai penyampaian informasi keuangan daerah (IKD), pemerintah daerah (PEMDA) diharuskan menyampaikan IKD kepada menteri keuangan c.q. Direktorat Jenderal pertimbangan keuangan (DKJP). Pemenuhan data IKD per pemda maupun kompilasi dan konsolidasi pada tingkat yang lebih luas adalah sangat penting, baik itu dari sisi kuantitas maupun dari sisi kualitas sebagai dasar pengambilan kebijakan. Untuk mengintegrasikan aplikasi di daerah dan nasional diperlukan suatu aplikasi sebagai agen penghubung akan memudahkan dalam menjaga keamanan, mengidentifikasi dan menemukan solusi apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam proses pengiriman dan verifikasi data, pemeliharaan serta jika dibutuhkan pengembangan aplikasi.

Agar proses pengiriman data melalui pengintegrasian aplikasi SIKD di daerah dengan aplikasi SIKD Nasional dapat menjaga data *integrity*, kepatuhan waktu penyampaian dan, dan ketersediaan data, perlu ditetapkan pembakuan maupun standarisasi dalam penyelenggaraannya.

Dalam hal ini juga salah satu Responden yaitu Bapak M. Yasin menjawab pertanyaan peneliti dengan memberi pertanyaan " terkait Sistem Informasi akuntansi Khususnya di Dinas Perdagangan dan Perindustrian tentang Apakah telah menerapkannya mengenai penyusunan dan penganggaran di Dinas Perdagangan dan Perindustrian sebagai berikut:

"Bapak M. Yasin mengatakan bahwa pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian telah menerapkan Sistem Informasi akuntansinya bahwa perdastru Kabupaten Gowa dalam hal ini menggunakan aplikasi berbasis komputer untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja pemerintah daerah sejak tahun 2003, Deputi pengawasan bidang penyelenggaraan keuangan Daerah mengembangkan sistem

informasi manajemen Daerah (SIMDA) dengan tujuan pengembangan program aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah”

Dalam hal ini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa menerapkan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan anggaran yang menggunakan aplikasi yang berbasis komputer yaitu sebagai berikut:

- a. Membantu pemerintah daerah untuk membangun dan menggunakan sistem informasi keuangan dan kinerja untuk tata kelola yang baik termasuk pengendalian transaksi dan informasi yang memadai.
- b. Aplikasi Simda di kembangkan bersifat generik/ berbagai pakai atau dapat digunakan seluruh pemda sehingga pemda tidak perlu mengembangkan aplikasi serupa sumber data yang relative tinggi.
- c. Menyediakan database mengenai kondisi di daerah yang terpadu baik dari aspek keuangan,aset daerah,kinerja daerah,kepegaiwan atau daerah maupun pelayan public yang dapat digunakan untuk peneliaian kinerja instansi pemerintah daerah.
- d. Menghasilkan informasi yang komprehensif,tepat dan akurat kepada manajemen pemerintah daerah,informasi ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengambil keputusan seluruh pemangku kepentingan.
- e. Mempersiapkan aparat daerah untuk mencapai tingkat penguasaan dan pendayagunaan teknologi informasi yang lebih baik.
- f. Memperkuat basis pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi daerah

Sistem Informasi Penyusunan Anggaran

Pada dasarnya yang telah berwenang serta bertanggungjawab atas penyusunan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan anggaran lainnya,di tangan pemimpin tertinggi suatu instansi.Hal ini dapat disebabkan karena pemimpin tertinggi dalam satu perusahaan atau instansi yang paling berwenang serta paling bertanggungjawab atas kegiatan perusahaan dengan seluruhnya,dengan tugas menyiapkan dan menyusun atas anggaran serta kegiatan-kegiatan anggaran lainnya dan tidak harus di tangani oleh pemimpin tertinggi perusahaan, yang dapat didelegasikan kepada bagian lain dalam perusahaan. Adapun bagian yang diserahkan tugas untuk mempersiapkan dan menyusun anggaran tersebut sangat tergantung pada struktur organisasi dari masing-masing perusahaan. Akan tetapi akan mempersiapkan garis besarnya tugas yang telah disiapkan dengan menyusun anggaran yang dapat didelegasikan kepada bagian administrasi dan panitia anggaran.

Sistem Informasi Pelaksanaan Anggaran

Pada keberhasilan anggaran perlu mendapatkan dukungan dari tiap personalia yang ada di suatu perusahaan atau instansi,dengan memandang fungsipangkat personalia yang bersangkutan.Oleh karena itu, sebaiknya sebelum merealisasikan pelaksanaan anggarannya tersebut sangatlah diperlukan kerjasama

dan tata pelaksanaan yang baik untuk memperoleh komitmen masing-masing dengan pelaksanaan anggaran yang sebaik mungkin.

Sebelum anggaran dilaksanakan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan salah satunya adalah terkait dengan saran maupun masukan-masukan untuk pelaksanaan anggaran tersebut, dan sistem otorisasi serta wewenang sistem maupun prosedur kerja yang jelas dalam pelaksanaan anggaran tersebut pada setiap unit kerja dalam rangka mencapai sasaran usaha yang telah ditetapkan untuk masing-masing jenis transaksi yang mempunyai tanggung jawabnya, dan perlu untuk membina kerja sama yang baik dengan unit-unit kerja yang lainnya. Koordinasi yang baik dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan. Fungsi koordinasi yang sangat penting untuk memotivasi masing-masing unit kerja agar dapat bekerjasama dengan erat untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan anggaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pernyataan dari salah satu responden yaitu Bapak Muhammad Yasin Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, pelaksanaan anggaran pada PERDASTRI Kabupaten Gowa dalam pelaksanaan anggarannya telah sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah disusun 1 tahun sebelumnya berdasarkan dengan isian aplikasi SIMDA perencanaan.

Penelitian ini telah sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Musriwati, 2014), yang mengungkapkan bahwa penyusunan anggaran berbasis kinerja pada objek penelitian secara administrasi dan peraturan penyusunan anggaran pada beberapa penyimpangan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang penting dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa. Dalam proses penyusunan anggaran, sistem informasi akuntansi berperan dalam menyediakan data yang akurat, terintegrasi, dan sistematis sehingga memudahkan proses perencanaan anggaran. Penyusunan anggaran telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku serta melibatkan masing-masing unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dalam pelaksanaan anggaran, sistem informasi akuntansi berperan dalam proses pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan. Penggunaan sistem ini membantu memastikan bahwa pelaksanaan anggaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta meminimalisir kesalahan dan penyimpangan. Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi akuntansi melalui penggunaan aplikasi SIMDA mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan belum optimalnya pemanfaatan

sistem, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas SDM dan optimalisasi penggunaan sistem agar kinerja pengelolaan anggaran dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Grande, E., & Colomina. (2018). The Impact of Accounting Information Systems on Performance Measures. *Journal of Accounting*.
- Halim, A. (2014). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Khan, A. (2019). Public Sector Budgeting and Financial Management. *Journal of Public Administration*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Musriwati, K. E. (2014). Analisis Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja pada Instansi Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (13th ed.). Pearson Education Limited.
- Sari, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur dan Pengendalian Risiko*. Lingga Jaya.
- Turner, L., Weickgenannt, A., & Copeland, M. K. (2021). *Accounting Information Systems: Controls and Processes*. Wiley.